

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan bahwa salah satu Negara berkembang di kawasan Asia yang mengalami krisis moneter sejak tahun 1998 adalah Indonesia, dan sektor UMKM merupakan sektor yang tetap bertahan. Abor & Quartey dalam (Aribawa, 2016) mengatakan pengembangan UMKM sering mengalami keterlambatan, yang pada umumnya terjadi dikarenakan masalah masalah konvensional yang belum teratasi, seperti pembiayaan, pemasaran, SDM, dan masalah lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing. Padahal keunggulan daya saing berperan penting bagi keberlanjutan usaha.

Menurut (Widayanti et al., 2017) keberlanjutan usaha merupakan kestabilan dari keadaan suatu usaha dimana berlangsungnya suatu usaha mencakup pertumbuhan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha. Keberlanjutan usaha memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan jika pelaku UMKM mempunyai kemampuan usaha Faizhal dalam (Yanti et al., 2018), Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi dalam keberlanjutan usaha guna meningkatkan pertumbuhan UMKM.

UMKM merupakan unit usaha produktif yang didirikan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi(Hanim, 2018). Menurut hardilawati dalam (Septiawati et al., 2022) UMKM di Indonesia memiliki peran penting dan pengaruh yang besar bagi perkembangan ekonomi Nasional dengan jumlah 64.194.057 pada tahun 2018

dengan memperkerjakan sekitar 116.978.631 tenaga kerja. Adanya pandemi covid di Indonesia sejak akhir tahun 2019 yang membuat keadaan tiba - tiba berubah terutama bagi sektor industri UMKM, perilaku usaha dan aktivitas usahanya berubah seketika akibat adanya pandemi covid-19 yang membuat para pelaku usaha di tuntut berfikir lebih jeli dalam menjalankan usahanya silvatica dalam (Septiawati et al., 2022). Menurut Ediras dalam (Rumbianingrum, W., & Wijayangka,C, 2018)bisnis UMKM yang mengelola keuangan dengan baik dan dapat menginformasikan keuangan usaha secara transparan dan akurat akan memberikan dampak yang positif terhadap UMKM tersebut.

Pengelolaan keuangan adalah proses kegiatan keuangan dalam suatu bisnis dimana didalamnya terdapat kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian UMKM menurut Brigham dan Houston dalam (Bella Eka Cahyani, 2021). Menurut Astuty dalam (Bella Eka Cahyani, 2021) sebagai penyeimbang kekayaan keberhasilan suatu usaha, modal dan finansial merupakan kegiatan pokok dalam mengambil suatu keputusan yaitu memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset usaha. Pentingnya pelaku usaha dalam mengelola keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan usaha. Namun, banyak kalangan pelaku usaha yang mengabaikan pentingnya dalam memahami akuntansi dalam dunia bisnis. Salah satu jenis UMKM yaitu UMKM ayam potong. Kegiatan usaha yang terus berkembang sampai saat ini di subsektor peternakan adalah usaha ayam ras pedaging. Ayam pedaging atau biasa disebut ayam boiler merupakan salah satu usaha peternakan yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi karena produksi ayam yang cukup cepat

untuk kebutuhan pasar dibandingkan dengan ternak lainnya. Selain itu keunggulan ayam pedaging ini dibanding lainnya adalah pertumbuhan ayam yang sangat cepat dengan bobot badan yang memadai dalam jangka waktu yang relatif pendek, kebutuhan pakan ayam mudah, dapat dipotong dalam usia muda serta menghasilkan kualitas daging yang baik. Ayam pedaging ini salah satu hewan yang banyak diminati masyarakat untuk pemenuhan gizi protein hewani yang baik bagi tubuh manusia. Sehingga ayam pedaging ini harus selalu di produksi agar selalu tersedia dalam pasar (Rino, 2018). Salah satu supliyer ayam di kecamatan Menganti adalah Desa Sidowungu. Desa Sidowungu merupakan salah satu Desa yang unik yang mendapat julukan “Desa Ayam” karena pusat produksi dan ternak ayam terbesar yang mensupplay ke berbagai tempat seperti pedagang ayam rumahan dan pedagang pasar sekitar bahkan luar kota. Selain itu, mayoritas penduduk Desa Sidowungu juga bermata pencaharian sebagai pengusaha ayam mulai dari peternak, pedagang, hingga jasa pemotong ayam.

Kondisi pandemi seperti ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan khususnya UMKM ayam potong di Desa Sidowungu, seperti penurunan minat konsumen, produksi ayam menurun, profit menurun sehingga keuangan usaha tidak stabil. Dari permasalahan tersebut pelaku usaha hanya mengedepankan solusi dalam pemasarannya, padahal pemahaman akuntansi juga berperan penting untuk mengelola keuangan usaha agar bisa mengetahui kesehatan keuangan usaha dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Wibowo, 2015) dengan hasil penggunaan informasi akuntansi

berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penulis tertarik meneliti tentang pengelolaan keuangan UMKM ayam potong di Desa Sidowungu guna mengetahui bagaimana keberlanjutan usaha dalam mengelola keuangan UMKM ayam potong di Desa Sidowungu Kecamatan Menganti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat menentukan rumusan masalah yakni Bagaimana pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha UMKM ayam potong di Desa Sidowungu Menganti Gresik ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini yang berjudul “ Analisis Pengelolaan Keuangan Untuk Keberlanjutan Usaha UMKM Ayam Potong di Era Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus pada UMKM Ayam Potong di Desa Sidowungu Menganti) ”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usaha pelaku UMKM ayam potong di Desa Sidowungu.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang bisnis khususnya UMKM mengenai pengelolaan keuangan dalam keberlanjutan usahanya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan baik secara teori maupun praktik.

b. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal dalam berwirausaha untuk masa yang mendatang.

2) Bagi Pelaku Usaha

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan keberlanjutan usaha dalam mengelola keuangan dimasa pandemi ini sehingga usaha yang dimiliki tetap berjalan dan terus berkembang